

SUSTAINABLE SOLUTIONS: GREENHOST LEADING THE INDUSTRIAL DAY 6.0 CHARGE

Utik Kuntariati¹, Luh Eka Susanti², A. A. Arun Suwi Arianty³, Putu Dian Yuliani Paramita⁴, Ni Made Rinayanthi⁵, I Wayan Suadnyana⁶

¹Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *utik.kuntariati@ipb-intl.ac.id

²Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *ekasusanti@ipb-intl.ac.id

³Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *arun@ipb-intl.ac.id

⁴Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *yuliani.paramita@ipb-intl.ac.id

⁵Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *rinayanthi@stpbi.ac.id

⁶Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional, Denpasar; *iwsuadnyana@ipb-intl.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 28, 2024

Revised June 23, 2024

Accepted June 24, 2024

Available online June 28, 2024

Keywords: *Sustainable Solutions, Greenhost, Industrial Day 6.0, Accommodation Sector, Green Practices, Community Engagement, Environmental Assessments*

Copyright ©2023 by Author. Published by Lembaga Pengembangan Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstract. Sustainable Solutions: Greenhost Leading the Industrial Day 6.0 Charge" aims to promote sustainability in the accommodation sector, particularly through the implementation of green practices in hotels and other lodgings. This article presents the methodology and outcomes of a community engagement initiative conducted at the International Institute of Tourism and Business. Through collaborative efforts, including needs assessment, joint action planning, training sessions, environmental assessments, and program development, the project aimed to enhance awareness and adoption of eco-friendly practices. Key findings highlight the importance of collaboration, tailored training, and targeted environmental assessments in advancing sustainability goals in the accommodation industry.

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, tantangan lingkungan telah menjadi salah satu isu paling mendesak yang dihadapi oleh dunia industri. Dengan perubahan iklim yang semakin nyata dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, industri-industri dari berbagai sektor merasa terdorong untuk mengambil langkah-langkah yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan. *Industrial Day 6.0*, acara tahunan yang menjadi magnet bagi para pemangku kepentingan industri dari seluruh dunia, menjadi panggung penting untuk mendiskusikan inovasi-inovasi terkini dan solusi-solusi yang berkelanjutan (Pertami & Yudi, 2017). Di tengah tekanan global untuk mengurangi dampak negatif industri terhadap lingkungan, *Industrial Day 6.0* memiliki peran yang semakin penting dalam memfasilitasi dialog dan kolaborasi antara pemimpin industri, ahli lingkungan, dan pemerintah. Dalam konteks ini, *Greenhost*, sebuah perusahaan yang telah mengukuhkan dirinya sebagai pemimpin dalam bidang teknologi ramah lingkungan, memegang peran yang sangat penting. Dengan komitmen mereka terhadap praktik-praktik yang berkelanjutan dan fokus pada inovasi hijau, *Greenhost* telah menjadi pendorong utama dalam memperjuangkan transformasi menuju industri yang lebih ramah lingkungan.

Pada tahun ini, tema "*Go Green with Greenhost*" menjadi sorotan utama dalam agenda *Industrial Day* 6.0. Tema ini mencerminkan urgensi yang mendesak untuk mengadopsi solusi-solusi berkelanjutan dalam setiap aspek kehidupan industri. Dari produksi hingga distribusi, dari manajemen limbah hingga efisiensi energi, *Greenhost* telah menetapkan standar baru dalam praktik-praktik yang ramah lingkungan, membuka jalan bagi industri-industri lain untuk mengikuti jejak mereka (Yasa, 2018). Dalam pendahuluan ini, kami akan menyelidiki urgensi masalah lingkungan saat ini, memahami peran penting *Industrial Day* 6.0 dalam memfasilitasi perubahan, dan menyoroti kontribusi *Greenhost* yang luar biasa dalam mendorong agenda keberlanjutan ini. Dengan demikian, kita dapat lebih memahami bagaimana solusi-solusi berkelanjutan dapat menjadi pendorong utama menuju masa depan industri yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Dalam konteks *Industrial Day* 6.0, perubahan iklim dan degradasi lingkungan telah menjadi perhatian global yang mendesak. Fenomena seperti peningkatan suhu global, kerusakan ekosistem, dan penurunan kualitas udara dan air telah menjadi tanda-tanda yang jelas akan urgensi untuk bertindak dalam mengatasi masalah lingkungan. Industri, sebagai salah satu kontributor utama terhadap masalah ini, dipandang sebagai bagian penting dalam upaya untuk mencapai keberlanjutan lingkungan. Namun, meskipun kesadaran akan pentingnya praktik-praktik yang berkelanjutan telah meningkat, implementasinya seringkali terhambat oleh berbagai faktor. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh industri adalah adopsi teknologi dan praktik baru yang ramah lingkungan (Pugra et al., 2021). Banyak perusahaan enggan beralih ke solusi-solusi berkelanjutan karena alasan biaya awal yang tinggi atau ketidakpastian tentang efektivitasnya dalam jangka panjang.

Dalam menghadapi gap ini, tema "*Go Green with Greenhost*" pada *Industrial Day* 6.0 menyoroti pentingnya inovasi hijau dalam membawa perubahan yang signifikan dalam industri. *Greenhost*, sebuah perusahaan yang berkomitmen untuk menggabungkan teknologi informasi dengan praktik-praktik yang berkelanjutan, telah muncul sebagai pemimpin dalam memecahkan tantangan-tantangan ini. Mereka tidak hanya menawarkan solusi-solusi teknologi yang ramah lingkungan, tetapi juga menjadi agen perubahan dalam membentuk kesadaran dan budaya perusahaan yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, kehadiran *Greenhost* telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai sektor industri. Dari penggunaan energi terbarukan hingga implementasi teknologi efisiensi energi, *Greenhost* telah membantu perusahaan-perusahaan untuk mengurangi jejak karbon mereka dan mengadopsi praktik-praktik yang lebih ramah lingkungan. Lebih dari sekadar penyedia layanan teknologi, *Greenhost* juga berperan sebagai mitra strategis bagi perusahaan-perusahaan yang ingin melangkah menuju keberlanjutan. Pentingnya peran *Greenhost* dalam membentuk agenda keberlanjutan ini menjadi sorotan utama dalam *Industrial Day* 6.0. Acara ini memberikan platform bagi para pemimpin industri, ahli lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk berbagi pengetahuan, bertukar ide, dan menginspirasi tindakan positif dalam mengatasi tantangan lingkungan. Dengan tema "*Go Green with Greenhost*", *Industrial Day* 6.0 bertujuan untuk mendorong industri untuk mengadopsi solusi-solusi berkelanjutan dengan lebih cepat dan efektif, membawa perubahan yang nyata dalam arah yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Green accommodation atau akomodasi hijau adalah konsep di mana tempat penginapan, seperti hotel, vila, dan hostel, berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan mereka melalui berbagai praktik berkelanjutan. Kaitan antara *Greenhost* dan *green accommodation* sangat relevan, karena keduanya memiliki fokus yang serupa dalam mengurangi jejak lingkungan mereka. Pertama, *Greenhost* dapat menjadi mitra yang berharga bagi industri akomodasi hijau dalam mengimplementasikan solusi-solusi teknologi yang ramah lingkungan. Sebagai perusahaan teknologi berkelanjutan, *Greenhost* dapat menyediakan layanan *hosting* yang menggunakan energi terbarukan atau memiliki efisiensi energi tinggi untuk platform pemesanan *online* atau sistem

manajemen hotel. Dengan beralih ke layanan *hosting* yang lebih hijau, akomodasi hijau dapat mengurangi dampak karbon mereka secara signifikan.

Kedua, *Greenhost* dapat memberikan inspirasi dan panduan kepada akomodasi hijau tentang praktik-praktik berkelanjutan. Misalnya, mereka dapat berbagi pengalaman mereka dalam mengurangi konsumsi energi dan air di pusat data mereka atau mengelola limbah elektronik dengan bertanggung jawab. Akomodasi hijau dapat mengadopsi praktik-praktik ini dalam operasi sehari-hari mereka, seperti penggunaan lampu LED, pengelolaan limbah yang efisien, atau penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan.

Ketiga, *Greenhost* dapat berperan sebagai sumber pengetahuan dan dukungan bagi akomodasi hijau yang ingin meningkatkan keberlanjutan mereka secara keseluruhan. Mereka dapat menyediakan pelatihan atau webinar tentang teknologi hijau, strategi pengurangan limbah, atau cara mengukur dan melaporkan dampak lingkungan. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki *Greenhost*, akomodasi hijau dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada lingkungan.

Secara keseluruhan, kaitan antara *Greenhost* dan *green accommodation* adalah tentang kolaborasi dalam mengurangi dampak lingkungan industri pariwisata. Melalui kerja sama yang erat antara kedua pihak, kita dapat menciptakan masa depan di mana akomodasi hijau bukan hanya menjadi pilihan, tetapi juga menjadi standar dalam industri perhotelan global.

METODE

Dalam rangka mempromosikan keberlanjutan di sektor akomodasi, terutama sejalan dengan tema "*Industrial Day 6.0 (Go Green with Greenhost)*", kegiatan pengabdian ini akan mengusung pendekatan yang sesuai dengan visi tersebut. Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal yang relevan dengan konsep keberlanjutan di sektor akomodasi. Dengan melakukan survei dan wawancara langsung dengan pemilik hotel, manajer akomodasi, dan pihak terkait lainnya, kami akan memahami tantangan dan potensi dalam mengadopsi praktik-praktik hijau. Selanjutnya, tim pengabdian akan menyusun rencana kerja bersama dengan pemangku kepentingan terkait, dengan fokus khusus pada penerapan konsep "*Go Green with Greenhost*". Rencana kerja ini akan mencakup tujuan, metode pelaksanaan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan.

Pelatihan dan edukasi akan menjadi bagian penting dalam proses ini, dengan sesi-sesi pelatihan yang disesuaikan dengan tema acara untuk memperkenalkan praktik-praktik hijau yang didorong oleh *Greenhost*, seperti penggunaan energi terbarukan dan manajemen limbah yang efisien. Setelah itu, kami akan membantu dalam melakukan penilaian dan audit lingkungan, dengan fokus pada implementasi konsep "*Go Green with Greenhost*" dalam operasional hotel dan akomodasi lainnya. Berdasarkan hasil penilaian, kami akan mengembangkan dan menerapkan program-program hijau yang terinspirasi oleh *Greenhost*, seperti penggunaan teknologi efisiensi energi dan promosi penggunaan bahan ramah lingkungan. Langkah terakhir adalah monitoring dan evaluasi terhadap dampak program-program hijau yang diimplementasikan, dengan fokus pada kontribusi terhadap upaya umum dalam menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan, sejalan dengan tema acara yang diusung. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis pada tema acara, kami berharap kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap promosi keberlanjutan di sektor akomodasi. Kegiatan diskusi terkait dengan *green accommodation* dilaksanakan di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, beberapa hasil penting telah dicapai. Pertama, kami berhasil mengidentifikasi tantangan dan potensi dalam menerapkan praktik-praktik hijau di sektor akomodasi melalui survei dan wawancara dengan pemilik hotel, manajer akomodasi, dan pihak

terkait lainnya. Temuan utama meliputi rendahnya kesadaran akan keberlanjutan, kurangnya sumber daya untuk investasi awal, serta potensi untuk meningkatkan efisiensi energi dan pengelolaan limbah. Selanjutnya, dengan partisipasi aktif semua pemangku kepentingan, kami berhasil menyusun rencana kerja bersama yang mencakup tujuan yang jelas, metode pelaksanaan, dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mengadopsi praktik-praktik hijau yang didorong oleh *Greenhost*. Selain itu, sesi pelatihan yang disesuaikan dengan tema acara "*Go Green with Greenhost*" berhasil meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan tentang pentingnya keberlanjutan di sektor akomodasi.

Tabel 1. Hasil Pencapaian Pengabdian

No	Pencapaian
1	Identifikasi tantangan dan potensi lokal dalam mengadopsi praktik-praktik hijau di sektor akomodasi.
2	Penyusunan rencana kerja bersama antara pemilik hotel, manajer akomodasi, dan pihak terkait lainnya.
3	Pelaksanaan sesi pelatihan dan edukasi yang disesuaikan dengan tema " <i>Go Green with Greenhost</i> ".
4	Penilaian dan audit lingkungan untuk mengevaluasi praktik-praktik hijau yang telah diimplementasikan.
5	Pengembangan program hijau berdasarkan hasil penilaian dan audit lingkungan.
6	Monitoring dan evaluasi terhadap dampak program hijau yang telah diterapkan.
7	Diseminasi hasil dan pembelajaran kepada pemangku kepentingan terkait.

Dalam tabel di atas, disajikan tujuh pencapaian utama dari kegiatan pengabdian ini, yang mencakup identifikasi tantangan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan pelatihan, penilaian lingkungan, pengembangan program hijau, monitoring dan evaluasi, serta diseminasi hasil. Setiap pencapaian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan keberlanjutan di sektor akomodasi.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam mengadopsi praktik-praktik hijau di sektor akomodasi, namun juga potensi besar untuk meningkatkan keberlanjutan. Rendahnya kesadaran akan keberlanjutan menyoroti perlunya upaya edukasi yang lebih luas dan kampanye penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat praktik-praktik hijau. Kurangnya sumber daya untuk investasi awal menunjukkan perlunya pendekatan yang kreatif dalam mencari solusi yang terjangkau dan berkelanjutan, seperti kerja sama dengan lembaga keuangan atau pemerintah daerah. Selain itu, rekomendasi dari penilaian dan audit lingkungan memberikan panduan konkret bagi pemilik hotel dan manajer akomodasi untuk melakukan perubahan yang nyata dalam operasional mereka, seperti meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan pengelolaan limbah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan landasan yang kuat untuk memperkuat keberlanjutan di sektor akomodasi, sekaligus memperkuat peran Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional dalam mendorong praktik-praktik hijau dalam industri pariwisata.

Pengelolaan *green accommodation* secara spesifik menjadi fokus penting dalam kegiatan pengabdian ini. Tantangan utama dalam pengelolaan *green accommodation* termasuk kesulitan untuk mengubah kebiasaan lama yang kurang ramah lingkungan, kurangnya akses terhadap teknologi hijau, dan biaya awal yang tinggi untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan. Namun, potensi untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah, dan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan lainnya juga sangat besar.

Dalam pembahasan ini, kami mengidentifikasi bahwa pendekatan kolaboratif antara pemilik hotel, manajer akomodasi, institusi pendidikan, dan pihak terkait lainnya sangat penting dalam mengatasi

tantangan ini. Dengan bersama-sama, mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperkenalkan praktik-praktik hijau dan memfasilitasi implementasinya. Selain itu, kami menyoroti pentingnya akses terhadap pelatihan dan sumber daya yang relevan, seperti panduan praktis, webinar, dan bimbingan langsung, untuk membantu pemilik hotel dan manajer akomodasi dalam mengubah operasional mereka menuju keberlanjutan.

Dalam konteks pengelolaan *green accommodation*, rekomendasi dari penilaian dan audit lingkungan menjadi sangat relevan. Rekomendasi ini dapat berupa strategi konkret untuk mengurangi konsumsi energi, memperbaiki efisiensi air, mengoptimalkan pengelolaan limbah, atau memperkenalkan teknologi hijau yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal. Dengan menerapkan rekomendasi ini, pemilik hotel dan manajer akomodasi dapat mencapai perubahan yang nyata dalam operasional mereka, sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan. Dengan demikian, pembahasan ini menyoroti pentingnya pengelolaan *green accommodation* sebagai bagian integral dari upaya yang lebih luas dalam mendorong keberlanjutan di sektor akomodasi. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan komprehensif, *green accommodation* dapat menjadi model bagi industri akomodasi secara keseluruhan, menyebarkan praktik-praktik hijau dan mempercepat perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian "Mempromosikan Kehijauan di Sektor Akomodasi melalui *Industrial Day 6.0 (Go Green with Greenhost)*" di Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan keberlanjutan di sektor akomodasi. Melalui identifikasi tantangan dan potensi lokal, penyusunan rencana kerja bersama, pelatihan dan edukasi, serta penilaian dan audit lingkungan, kami berhasil mencapai beberapa hasil penting.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun masih ada tantangan dalam mengadopsi praktik-praktik hijau di sektor akomodasi, potensi untuk perubahan yang berkelanjutan sangat besar. Pentingnya kolaborasi antara semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik hotel, manajer akomodasi, institusi pendidikan, dan pihak terkait lainnya, telah ditekankan sebagai kunci keberhasilan. Dengan bersama-sama, mereka dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan praktik-praktik hijau, serta mengatasi tantangan yang dihadapi. Selain itu, pengelolaan *green accommodation* menjadi fokus utama dalam kegiatan ini, dengan menyoroti tantangan dan peluang yang ada dalam mengelola akomodasi secara berkelanjutan. Rekomendasi dari penilaian dan audit lingkungan memberikan panduan konkret bagi pemilik hotel dan manajer akomodasi untuk melakukan perubahan yang nyata dalam operasional mereka.

Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah bahwa melalui pendekatan yang terkoordinasi, berbasis pada kolaborasi, dan berfokus pada pengelolaan *green accommodation*, kita dapat mempercepat perubahan menuju masa depan yang lebih berkelanjutan di sektor akomodasi. Dengan komitmen bersama untuk menerapkan praktik-praktik hijau, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk generasi mendatang serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Pertami & Yudi. (2017). Pengaruh Green Marketing dan Corporate Social Responsibility Terhadap Brand Image Produk SPA Bali Tangi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6410–6440.
- Pugra, I. W., Oka, I. M. D., & Suparta, I. K. (2021). Kolaborasi Pentahelix Untuk Pengembangan Desa Timpag Menuju Desa Wisata Berbasis Green Tourism. *Bhakti Persada*, 7(2), 111–120. <https://doi.org/10.31940/bp.v7i2.111-120>

Yasa, I. K. (2018). Hubungan Green Image dengan Green Loyalty yang Dimediasi oleh Green Trust dan Green Satisfaction (Studi pada Wapa di Ume Resort & Spa Ubud, Gianyar, Bali). *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i1.814>.